

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pengumpulan data yang didapatkan peneliti, kondisi motivasi belajar pada siswa SMP 5 Kudus dalam proses pembelajaran daring mengalami penurunan. Sebelum ada Tindakan bimbingan kelompok siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Setelah pemberian *treatment* ada perbedaan antara kelompok yang tidak dan menerima perlakuan pada setiap kegiatan. Sehingga disimpulkan dari penelitian yang dilakukan, bahwa individu yang motivasi belajarnya rendah mengalami peningkatan sehingga memiliki motivasi belajar tinggi. Berdasarkan perhitungan rumus *post test* dan *pre test* nilai *post test* lebih tinggi dari pada nilai *pre test*. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan menyebarkan angket terkait dengan motivasi belajar diketahui bahwa terdapat 24 siswa (54,5%) kategori rendah, 11 siswa (25%) kategori sedang dan 9 siswa (20,5%) kategori tinggi. Hasil uji statistik dikatakan siswa mengalami peningkatan motivasi belajarnya dengan nilai pretest 14,7% dan posttest 8,03%. Dari analisis rumus t- test hasil yang didapatkan dari t_{hitung} 29, 342 dan t_{tabel} sebesar 2, 365 dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai $Sig, (2 \text{ tailed}) < 0,005$, maka terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar daring siswa dan apabila nilai $Sig, (2 \text{ tailed}) > 0,005$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar daring siswa. Hasil dari uji T diketahui bahwa nilai $Sig, (2 \text{ tailed})$ sebesar $0,000 < 0,005$, berdasarkan hasil pengambilan keputusan dikatakan efektif karena nilai $t_{hitung} 29, 342 > t_{tabel} 2, 365$ dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan terdapat perbedaan yang nyata dalam meningkatkan motivasi belajar daring siswa. Maka Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Cinema Therapy* efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP 5 Kudus Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Saran – Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran dengan tujuan untuk kebaikan, kemajuan dan peningkatan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Saran bagi pembaca, agar dapat memberikan penilaian lebih baik kepada penulis dan memberi semangat agar dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda
2. Siswa agar menumbuhkan maotivasi internal agar dapat mengikuti semua proses pembelajaran dengan beragam layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru.
3. Orangtua agar berperan serta untuk menjaga kondisi belajar yang kondusif sehingga siswa dapat termotivasi belajar dan memiliki kemampuan berkompetisi dengan siswa lainnya
4. Saran untuk peneliti lain, agar lebih maksimal lagi dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih memuaskan untuk diri sendiri, siswa, dosen dan guru yang bersangkutan
5. Guru BK/ konselor agar membantu menyelesaikan permasalahan siswa dan menerapkan layanan bimbingan kelompok dengan tujuan pengembangan serta pemahaman motivasi belajar daring